

Kolokasi leksikon pendukung alur sebuah telaah stilistika

Zuraida Safrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158226&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu bentuk telaah linguistik atas sebuah karya sastra adalah stilistika. Studi ini membicarakan gaya bahasa seorang pengarang dalam mengekspresikan dirinya dan bagaimana ia memakai gaya tersebut untuk mendapatkan efek estetik dari karyanya. Telaah stilistika dapat dilakukan dalam berbagai tataran misalnya tataran fonologis, gramatikal dan leksikal. Dapat pula berupa telaah yang mencakup aspek-aspek verbal, sintaksis maupun semantik. Di sini akan di batasi dalam tataran leksikal yang dipersempit dalam kolokasi leksikon. Obyek yang menjadi korpus penelitian adalah *The Purloined Letter* karya Edgar Allan Poe dan *The Third Floor Flat* karya Agatha Christie yang keduanya adalah cerita detektif. Adapun unsur kebahasaan yang akan diteliti adalah kolokasi kata-kata dan frase-frase yang mendukung alur cerita. Dalam hal ini yang dilihat adalah kata dan frase yang mengungkapkan kedetektifan cerita tersebut dan bagaimana kata-kata tersebut berkolokasi satu sama lain. Untuk analisisnya dipakai teori yang dikemukakan oleh M.A.K. Halliday mengenai kaidah kolokasi. Dari analisis yang telah dilakukan, ternyata dalam kedua korpus penelitian kaidah kolokasi yang terbanyak ditemui adalah kaidah asosiasi ide dan synonyms and near synonyms. Kaidah asosiasi ide dipakai dalam menginterpretasi sebuah karya terutama cerita-cerita detektif, Dengan proses interpretasi ini pembaca akan dapat melihat kejelasan cerita detektif tersebut. Selain itu pembaca juga dapat melihat bahwa hal ini dipakai pengarang untuk menahan misteri. Sedangkan synonyms and near synonyms dipakai oleh pengarang untuk menghindari pengulangan-pengulangan sehingga cerita tersebut tidak kering dan membosankan.